J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.8, Januari 2025

SOSIALISASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PARA PELAKU UMKM

Oleh
Ihsan Nasihin[1], Ahmad Zubeir Rangkuti[2], Hafizha Nur Hita[3], Glorius Tegar[4], Maria Fillomena Ratih[5], Siti Maghfiroh[6]
[1]Universitas Buana Perjuangan Karawang
[2,3,4,5,6]Universitas Jenderal Soedirman
E-mail: [1]ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

Article History:
Received: 15-11-2024
Revised: 02-12-2024
Accepted: 18-12-2024

Keywords:
Laporan Keuangan, SAK EMKM, Aplikasi Akuntansi, Pencatatan Keuangan

Abstract: *Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi UMKM untuk mengukur kinerja dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Namun, banyak UMKM yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendampingan bagi UMKM dalam Menyusun laporan keuangan yang akurat. Melalui program pendampingan yang komprehensif, UMKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi akuntansi seperti Paper.id, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, dan akses terhadap pembiayaan. Evaluasi berkala dan pengembangan materi pelatihan yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, pemanfaatan platform digital seperti YouTube dan webinar juga dapat memperluas jangkauan pendampingan dan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengakses informasi terkait akuntansi*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Nasihin & Purwandari, 2022). Pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sangat penting untuk setiap bisnis, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus mulai melakukan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Nasihin & Dewi, 2021). Dengan adanya laporan keuangan dapat memberikan Informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Nasihin & Faddila, 2021).

Pencatatan laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, tetapi pada kenyataanya masih banyak UMKM yang tidak mengikuti peraturan tersebut karena kondisi usaha dan tingkat pengetahuan para pelaku UMKM yang kurang memahami terhadap penyusunan laporan keuangan (Ihsan et al., 2024). Melihat kondisi yang terjadi saat ini, maka diterbitkanlah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah pelaporan keuangan UMKM (Nasihin, Lasmini, et al., 2024). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No. 8, Januari 2025

memantau kinerja keuangan serta untuk membuat kebijakan dalam mengelola bisnis yang berkelanjutan (Nasihin, Lasmini, et al., 2023). Laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan, mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik (Waromi et al., 2024).

Pada saat ini banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang teratur (Agung Anggoro Seto, 2022). Dengan adanya pembukuan yang dilakukan oleh UMKM dapat membantu untuk mengetahui apakah bisnis yang dilakukan beroperasi dengan lancar atau tidak (Nasihin & Arimurti, 2022). Bahkan di era digital sekarang, sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih belum mengetahui terakit dengan akuntansi (Nasihin, Fitriana, et al., 2023). Salah satu faktor utama para pelaku bisnis UMKM merasa sulit melakukan pencatatan laporan keuangan adalah karena tidak adanya buku atau referensi yang dapat digunakan untuk belajar menyusun laporan keuangan UMKM (Nasihin, Purwandari, et al., 2024).

UMKM erat kaitannya dengan pencatatan laporan keuangan dan pelaporan pajak, tanpa laporan keuangan UMKM akan kesulitan dalam mengolah pencatatan keuangan dan pelaporan pajak yang dimilikinya (Widjaja et al., 2018). Laporan keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, termasuk strategi untuk optimasi pajak (Nurmala et al., 2020). Dengan memahami kondisi keuangan secara menyeluruh, UMKM dapat menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan beban pajak. Laporan keuangan dan pelaporan pajak sangat berhubungan satu sama lain. Laporan keuangan menjadi dasar utama dalam menghitung dan melaporkan pajak UMKM (Nasihin et al., 2022). Berbagai informasi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, biaya, laba, dan aset yang digunakan untuk menentukan besaran pajak yang terutang (Wati & Utomo, 2022).

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan terkait dengan permasalahan-permasalah yang sering tejadi terhadap para pelaku UMKM adalah berkaitan dengan pencatatan keuangan rutin dan penyusunan laporan keuangan (Saifudin et al., 2021). Masih banyak para pelaku belum memahami pentingnya untuk penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melihat kinerja bisnis ataupun startegi bisnis UMKM (Gajali et al., 2024). Dampak dari situasi permasalahan yang terjadi bagi para pelaku UMKM adalah sering menghadapi permasalahan dalam perhitungan keuntungan dan kerugian, sulitnya merencanakan pengembangan usaha, dan kesulitan dalam pengajuan pinjaman atau mendapatkan kepercayaan dari investor ataupun untuk penambahan modal (Nasihin, Fitriana, et al., 2023).

Selain itu ada beberapa kendala lain yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu masih banyak yang belum memahami cara melakukan pencatatan keuangan dengan benar, sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut.

METODE

Metode pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilakukan untuk membantu mengembangkan bisnis para pelaku UMKM dengan cara menyusun dan membuat pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan secara rutin untuk melihat dan mengevaluasi kinerja usaha yang sudah dilakukan (Nasihin & Retnosary, 2023). Metode pelaksanaan dilakukan dengan empat tahapan.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.8, Januari 2025

Tahapan pertama dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data, tahap kedua yaitu pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan cara sosialisasi pencatatan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM, tahap ketiga adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat seberapa besar manfaat serta pengetahuan dari para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, dan tahap keempat adalah pendampingan. Untuk alur kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. **Metode Pengabdian**

1. Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah melakukan pengumpulan data terkait dengan kondisi para pelaku UMKM di masyarakat melalui wawancara secara langsung dan observasi lapangan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan untuk menelusuri UMKM yang belum paham mengenai pencatatan keuangan secara rutin dan masalah-masalah yang terjadi dalam tahapan menyusun laporan keuangan yang sederhana bagi para pelaku UMKM (Restiana & Paramitalaksmi, 2023).
2. Tahapan kedua yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan yang merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM. Pelatihan akan dilaksanakan dengan cara sosialisasi selama satu hari dengan cara melakukan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi pencatatan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM. Metode ceramah dilakukan dengan cara memberikan pemaparan mengenai teori dan materi kepada para pelaku UMKM bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan sederhana secara rutin dan menyusun laporan keuangan. Setelah metode ceramah dilakukan, metode kedua adalah metode diskusi yang dilakukan dengan cara komunikasi dua arah melalui tanya jawab materi yang belum dipahami dan kurang dimengerti mengenai pencatatan keuangan sederhana dan penyusunan laporan keuangan UMKM (Hesniati & Vernando, 2024). Metode terakhir yaitu simulasi, simulasi ini dilaksanakan dengan cara melakukan simulasi pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem paper.id untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam mencatatan dan menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan mengevaluasi hasil usaha.
3. Tahap ketiga yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM adalah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pemahaman para pelaku UMKM yang mengikuti PKM ini dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan keuangan sederhana dengan menggunakan sistem akuntansi online yaitu sistem paper.id.

4. Pada tahap keempat ini dilakukan pendampingan, sebagai dasar pendampingan setelah pelatihan selesai dilaksanakan akan dibuatkan grup menggunakan aplikasi whatsapp. Grup ini mewadahi apabila para pelaku UMKM yang masih. menemukan kesulitan dan kendala dalam menyusun dan mencatat keuangan sederhana secara rutin menggunakan sistem paper.id, maka dapat ditanyakan dan didiskusikan melalui WAG (Whatsapp Group). Harapannya para pelaku UMKM benar-benar dapat memahami dan mengaplikasikan penggunaan sistem paper.id sebagai dasar untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat terbantu apabila menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

Metode pelaksanaan kegiatan

Dalam kegiatan PKM ini ada beberapa metode pendekatan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

Persiapan

Persiapan merupakan faktor penting dalam menjalankan sebuah kegiatan terutama kegiatan PKM dengan tema pencatatan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM. Dalam persiapan PKM ini yang dilakukan adalah survey langsung ke lokasi para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Purwakarta untuk melakukan observasi dan wawancara dalam rangka melakukan pengumpulan data yang terkait dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana serta yang berhubungan dengan permasalahan UMKM dalam pencatatan keuangan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan secara langsung di Gedung Creative Center (GCC) Kabupaten Purwakarta untuk melakukan pembahasan terkait dengan pentingnya pencatatan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM serta penyusunan laporan keuagan.

Pendampingan

Pendampingan akan dilaksanakan setelah pelatihan dan simulasi pencatatan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM selesai dilaksanakan, Pendampingan akan dilakukan dengan cara pembuatan grup menggunakan aplikasi whatsapp. Grup ini akan mewadahi para pelaku UMKM yang masih menemukan kesulitan dan kendala untuk menyusun dan membuat pencatatan keuangan sederhana menggunakan sistem akuntansi paper.id, maka dapat ditanyakan dan didiskusikan melalui WAG (Whatsapp Group) yang sudah ada.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan dan perisapan, di mana para anggota kelompok memaparkan tujuan dan manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan. dalam sesi pengenalan dan persiapan ini juga dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kendala dalam penyusunan dan pencatatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Pada saat observasi dan wawancara dilakukan terhadap para pelaku UMKM yang hadir terdapat beberapa data yang berkaitan dengan pemahaman para pelaku UMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.8, Januari 2025

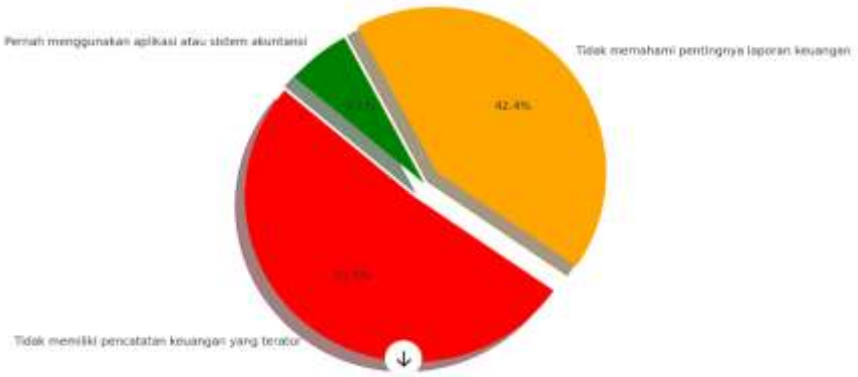

Gambar 2. **Tingkat Pemahaman UMKM**

Berdasarkan gambar diatas ada sekitar 51,5 % para pelaku UMKM yang hadir tidak memiliki pencatatan keuangan yang teratur, 42,4% pelaku UMKM tidak memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rutin dan pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usaha, dan sekitar 6,1% para pelaku UMKM pernah menggunakan aplikasi akuntansi dan membuat pencatatan keuangan sederhana secara rutin. Berdasarkan data diatas pengabdian yang dilakukan dengan tema sosialisasi pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM sangat penting untuk dilakukan. Alasan diperkenalkan pencatatan keuangan secara digital ataupun menggunakan aplikasi sistem akuntansi untuk membantu para pelaku UMKM di Purwakarta dapat mencatat data keuangan dengan efisien dan efektif. Sehingga dapat menjadi solusi untuk beberapa permasalahan yang meminimalisir kehilangan data keuangan yang tersimpan dalam buku kas (Nansi et al., 2023). selain itu juga dapat mempersingkat waktu pencatatan keuangan karena pencatatan keuangan dapat dilakukan hanya berbekal *smartphone.*

Pada era digital saat ini membuat pelaku usaha harus dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi salah satunya yaitu pencatatan keuangan dari manual menuju digital (Broto Legowo et al., 2021). Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan keuangan secara digital. salah satu aplikasi yang dapat dipergunakan adalah aplikasi bernama paper.id**.** Tahap selanjutnya adalah melakukan pelaksanaan kegiatan dengan cara pelatihan dan simulasi pencatatan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi paper.id**.** Dalam sesi ini, dilanjutkan dengan pengenalan terhadap pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM (Hakim et al., 2022). Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar akuntansi dan pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur untuk dapat memantau kinerja keuangan usaha serta manfaat dilakukannya pencatatan keuangan secara rutin. Peserta diberikan pelatihan langsung tentang tata cara menginput data keuangan menggunakan *smartphone* masing-masing dengan menggunakan aplikasi paper.id, yang bertujuan untuk mempermudah para pelaku UMKM yang ada di Purwakarta dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan melakukan pencatatan keuangan sederhana yang sifatnya rutin (Manek, 2023).

Selanjutnya pada saat pengabdian sosialisasi pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi paper.id dilaksanakan, ada dua metode pelaksanakan yang digunakan yaitu metode simulasi dan metode pelatihan. Metode simulasi ini dilakukan untuk membantu

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No. 8, Januari 2025

para pelaku UMKM memiliki akun paper.id untuk mempermudah pencatatan akuntansi keuangan sederhana yang bersifat rutin yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ataupun untuk melihat kinerja usaha yang didapatkan (Andi Candra & Paramitalaksmi, 2024). Berikut ini dapat dilihat metode pelaksanaan simulasi penggunaan paper.id

Gambar 3. Simulasi Penggunaan Paper.id

Pada tahapan simulasi diatas dilakukan dengan cara melakukan pencatatan keuangan secara langsung menggunakan aplikasi paper.id yang berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi di dalam bisnis para pelaku UMKM, pencatatan keuangan ini dimulai dari pencatatan pengeluaran dan penerimaan. Berikut ini tahapan simulasi yang harus dilakukan :

1. Mengumpulkan data-data transaksi, data transaksi ini akan dijadikan dasar sebagai pencatatan keuangan UMKM dengan menggunakan sistem paper.id.
2. Pencatatan keuangan rutin, para pelaku UMKM perlu melakukan pencatatan keuangan yang bersifat rutin mengenai pengeluaran dan penerimaan dengan dibantu sistem paper.id agar mempermudah pelaku UMKM dalam pengelompokan biaya dan pendapatan, sehingga dapat mengetahui kegiatan bisnis yang dihasilkan, apakah mendapatkan keuntungan atau sebaliknya yaitu mendapatkan kerugian.
3. Mengelompokan biaya berdasarkan pengeluaran yang sifatnya rutin
4. Mengumpulkan bukti-bukti penerimaan yang akan dijadikan dasar sebagai pendapatan

DISKUSI

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat - manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak UMKM untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak lainnya ataupun pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuanga (Zahratunisa & Utami, 2023).

Kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan sederhadan kepada para UMKM yang ada di Purwakarta sangat penting untuk diadakan, yang tujuannya adalah untuk dapat menunjang pengetahuan para pelaku UMKM yang ada di Purwakarta mengenai sistem keuangan yang efektif dan efisien. Sosialisasi keuangan ini dapat membantu para pelaku

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.8, Januari 2025

UMKM yang ada di Purwakarta untuk memahami pencatatan keuangan secara digital (Nasihin & Purwandari, 2022). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek keuangan, para pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dan strategis untuk meningkatkan bisnis. Melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital menggunakan sistem paper.id, para pelaku UMKM yang hadir pada saat pelatihan dapat memahami cara mencatat transaksi keuangan secara lebih efisien dan akurat. Berikut ini pelaksanaan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana yang sudah dilakukan.

Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Paper.id

Penggunaan sistem paper.id dalam pencatatan keuangan UMKM sangat mudah untuk digunakan dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalam sistem paper.id. Para pelaku UMKM akan mampu mengelola keuangan, seperti pembuatan invoice digital, pelacakan pembayaran, hingga pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan paper.id untuk UMKM:

1. **Mendaftarkan Bisnis**
   Para pelaku UMKM dapat mendaftarkan bisnisnya kedalam sistem akuntansi paper.id untuk mendapatkan akses ke dashboard dan fitur-fitur yang ada dalam sistem paper.id.
2. **Verifikasi Dokumen Usaha**
   Para pelaku UMKM harus dapat memastikan bahwa telah memverifikasi alamat email dan nomor telepon yang terdaftar di akun paper.id. Para pelaku UMKM dapat melakukan verifikasi dokumen usaha dengan mengklik tombol “Verifikasi Sekarang” yang terletak di samping nama perusahaan di bagian atas.
3. **Membuat Produk**
   Para pelaku UMKM dapat membuat produk dengan mengisi informasi seperti nama produk, kode produk, kategori produk, unit, harga jual, dan lainnya. Berikut ini tampilan tambahan produk baru di sistem paper.id

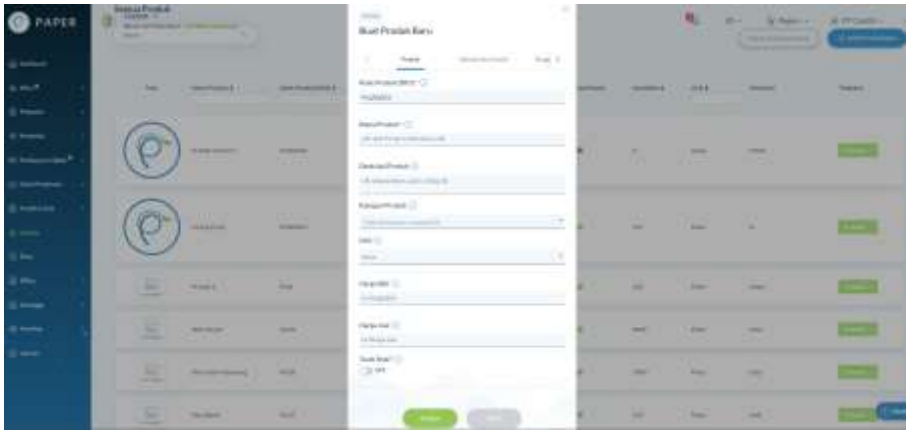

Gambar 5. Tampilan Buat Produk Baru

4. Membuat Invoice Penjualan

Para pelaku UMKM dapat membuat invoice penjualan dengan memilih order penjualan yang akan diubah menjadi invoice penjualan, kemudian klik menu dokumen terhubung di bagian kanan, dan pilih tambah dokumen. Dengan adanya invoice penjualan dapat membantu para pelaku UMKM mencatat penerimaan berdasarkan bukti transaksi dan melakukan pencatatan yang sifatnya rutin. Berikut ini adalah gambar pembuatan invoice penjualan yang ada di paper.id

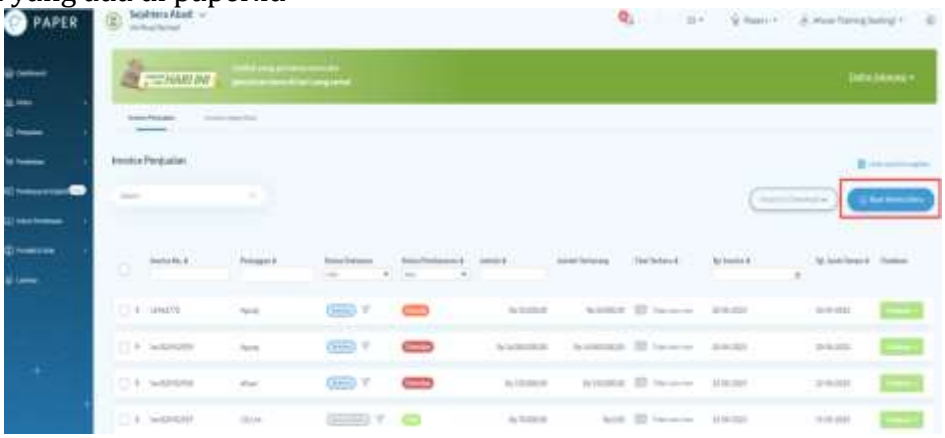

Gambar 6. Fitur Pembuatan Invoice

5. Memasukkan Modal

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM pada saat pelatihan penggunaan sistem akuntansi paper.id adalah harus dapat memasukkan modal dasar melalui akun keuangan dengan memilih menu “Keuangan” pilih “Dashboard” yang ada di paper.id.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.8, Januari 2025

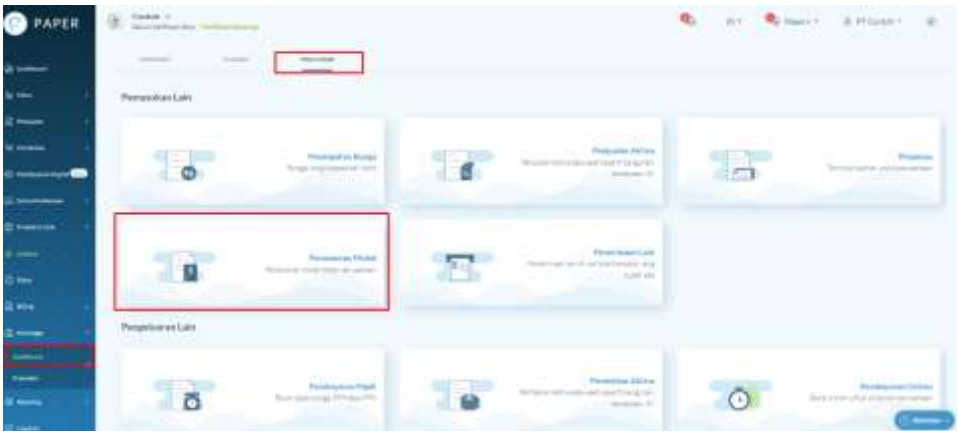

Gambar 7. Fitur Modal Paper.id

Menu modal yang ada di paper.id dapat digunakan oleh para pelaku UMKM sebagai dana awal didalam membangun usaha yang sudah dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran para pelaku UMKM untuk dapat membesarkan modal yang sudah ada.

6. Laporan Keuangan

Didalam sistem akuntansi paper.id ada menu laporan keuangan yang dapat digunakan para pelaku UMKM sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan sebagai sarana para pelaku untuk dapat melihat kinerja bisnis yang dihasilkan. Adapun cara yang dapat diilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mengakses laporan keuangan yang ada di sistem paper.id, yaitu dengan cara memilih atau mengklik menu laporan, kemudian pilih neraca keuangan ataupun laba rugi.

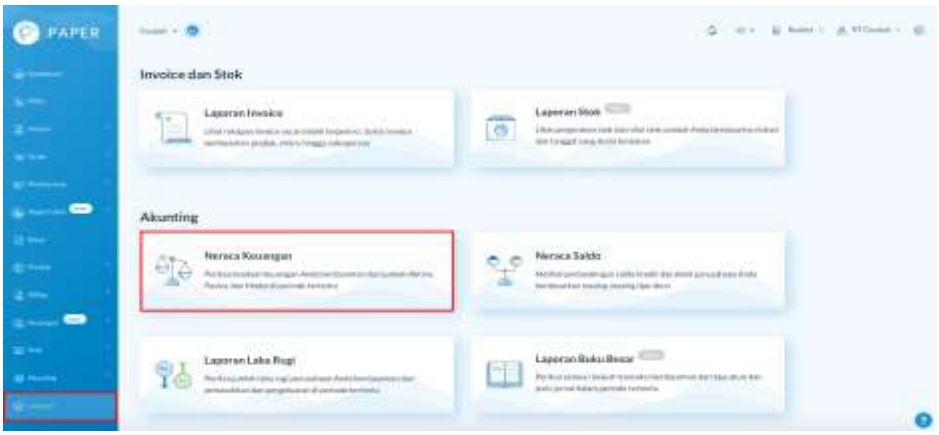

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No. 8, Januari 2025

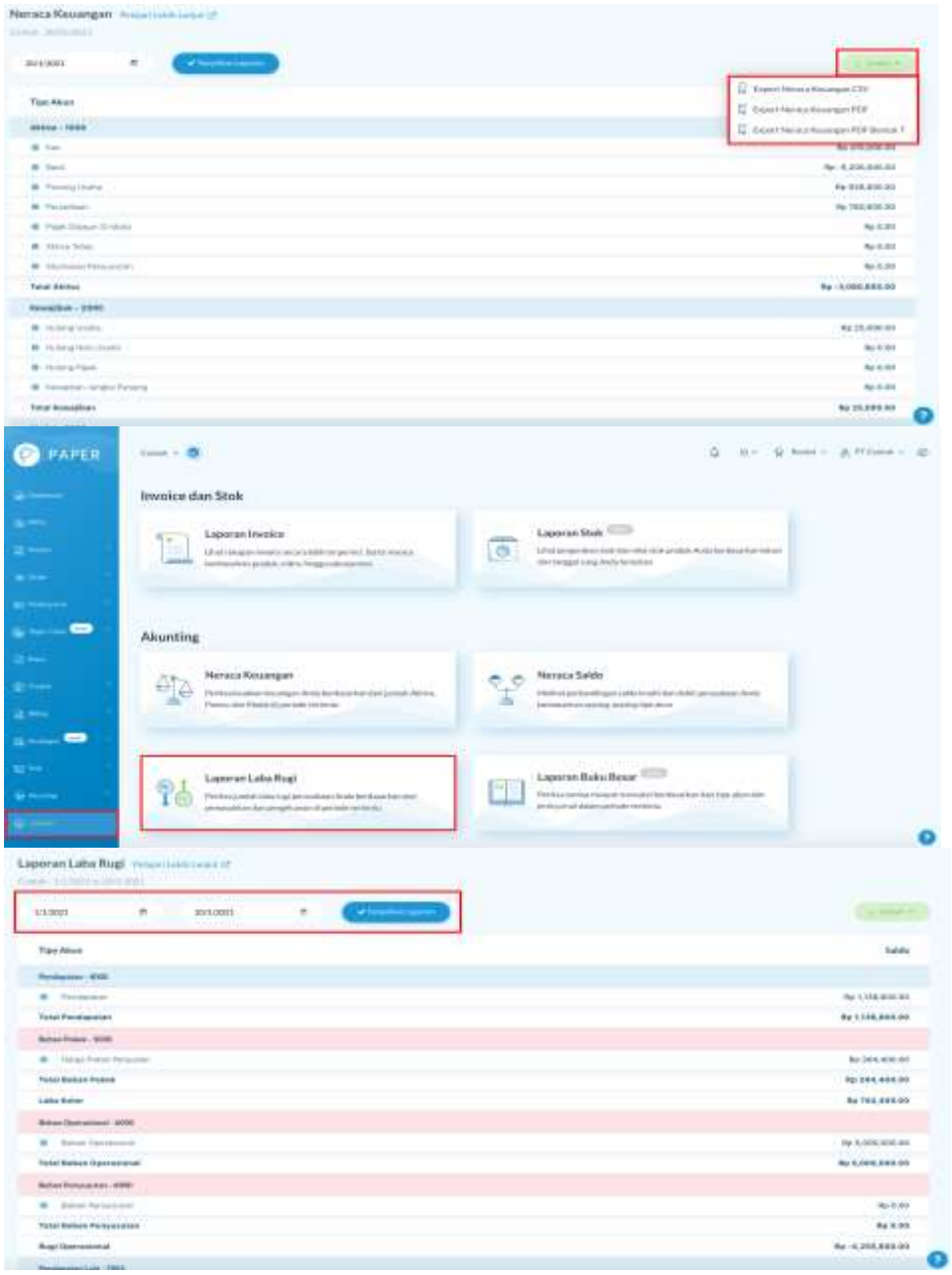

Gambar 8. Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi

Dengan adanya laporan keuangan, para pelaku UMKM dapat mengukur kinerja bisnis yang dihasilkan, baik itu rugi ataupun menguntungkan. Laporan keuangan yang ada di sistem akuntansi paper.id dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi bisnis mana yang mengalami penurunan, sehingga akan dilakukan strategi untuk meningkatkan bisnis. Yang paling utama manfaat dengan memiliki pencatatan laporan keuangan adalah dapat dijadikan dasar untuk mencari investor ataupun tambahan modal (Emilda et al., 2022).

Selanjutnya dalam program pengabdian mengenai sosialisasi pencatatan keuangan sederhana UMKM, tidak hanya selesai setelah dilaksanakannya pelatihan dan simulasi penggunaan sistem paper.id. Akan tetapi ada program lanjutan yaitu adanya pendampingan rutin melalui grup whatsapp yang suda ada untuk mempermudah para pelaku UMKM

menanyakan terkait dengan kendala dan masalah pada saat proses pencatatan keuangan dilakukan menggunakan sistem paper.id

KESIMPULAN

Pencatatan keuangan dan pengetahuan tentang cara mengembangkan usaha sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Gedung Kreatif Center Purwakarta berhasil meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan teratur. Melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital paper.id, peserta dapat memahami cara mencatat transaksi keuangan secara lebih efisien dan akurat. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar para pelaku UMKM yang ada di Purwakarta belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh untuk mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pemahaman para pelaku UMKM di Kabupaten Purwakarta mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai pencatatan keuangan, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

[1] Agung Anggoro Seto. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dan Perencanaan Keuangan Pada Ocica Gift. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(4), 4767–4774. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i4.3431

[2] Andi Candra, Y. T., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pokdarwis Jonge Raya Dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(1), 551–557. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2656

[3] Broto Legowo, M., Harya Damar Widiiputra, & Trinandari Prasetya Nugrahanti. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, *2*(2), 76–90. https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432

[4] Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 490–496. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1878

[5] Gajali, A., Astuti, D., Keuangan, P., Pada, S., Umkm, P., Kasus, S., Sudek, U., Bloom, S., Tutut,), & Kunci, K. (2024). *Pelaporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM (studi kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom)*. *5*(3), 3298–3303.

[6] Hakim, L., Saefudin, D. F., Suhardi, S., Ratnawati, R., Witriani, W., & Meiliani, D. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 105–113. https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.735

[7] Hesniati, H., & Vernando, L. (2024). Perancangan Sistem Keuangan Pada Sunli Variasi Menggunakan Aplikasi Microsoft Access. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

Nusantara, *5*(1), 460–465. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2526

[8] Ihsan, N., Dian, P., Hendri, N. A., & Ade, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Dalam Menentukan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*, 7938–7946.

[9] Manek, M. D. R. (2023). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Rumah Makan Kedai Aroma Dan Warmindo Kapendak*. *4*(4), 4941–4944.

[10] Nansi, M. R., Arbintarso, E. S., & Rahayu, S. S. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pemilik Ukm Tahu Di Kelurahan Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 1180–1188. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4732

[11] Nasihin, I., & Arimurti, T. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sugih Anugrah*. *6*(1), 523–532. http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm

[12] Nasihin, I., & Dewi, S. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Basic Earning Power dengan Variabel Moderasi Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(8), 2100. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p17

[13] Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). *Pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan*. *5*(3), 1071–1087.

[14] Nasihin, I., Fitriana, A. V., Arimurti, T., & Purwandari, D. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business The Role Of Financial Performance In The Disclosure Of Sustainability Reportd In State-Owned Enterprises*. *6*(2), 256–267.

[15] Nasihin, I., Hendriani, M., Puspitasari, M., & Rahman, F. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Bursa Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *6*(1), 111–122. https://doi.org/10.31294/eco.v6i1.11858

[16] Nasihin, I., Lasmini, L., Fatihah, D. I., & Purwandari, D. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pastel Mini UMKM Rizki Kanaya. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat, Janayu*, *5*(1), 1–11. https://doi.org/10.22219/janayu.v5i1.30728

[17] Nasihin, I., Lasmini, L., & Humaira, S. (2023). Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Volume*, *5*, 61–67.

[18] Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *12*(1), 33. https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989

[19] Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., & Sujaya, F. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pelaporan Pajak Tahunan UMKM. *Jurnal Abdimas BSI*, *7*(2), 269–279.

[20] Nasihin, I., & Retnosary, R. (2023). Rantai Pasokan Dalam Strategi Sektor Wisata Kabupaten Karawang Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Owner*, *7*(2), 1226–1236. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1439

[21] Nurmala, P., Hidayati, W. N., Adiwibowo, A. S., Nazar, S. N., Purnomo, L. I., & Rizal, A. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada Ibu-ibu PKK Citra Villa. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, *3*(2), 198. https://doi.org/10.30739/loyal.v3i2.389

[22] Restiana, D. N., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(4), 51–58.

[23] Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 39. https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878

[24] Waromi, J., Falah, S., & Paru, S. M. (2024). *Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Anggota Kelompok Usaha Petani Ikan di Koya Timur*. *6*(1), 146–152.

[25] Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(1), 57–62. https://doi.org/10.54082/jamsi.576

[26] Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 15. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183

[27] Zahratunisa, & Utami, E. S. (2023). *Pelatihan Pembukuan Dan Penyusunan Laporan Keuangan*. *4*(4), 4500–4505.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No. 8, Januari 2025

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN